BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas, yakni pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik individu dapat mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 30 persen, sisanya sebesar 70 persen dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan (negatif) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada *Coffeeshop* di Kota Padang. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), terdapat indikator yang paling berpengaruh pada keberhasilan usaha, yaitu indikator pengetahuan tentang produk dan usaha yang dijalannkan. Lalu ada 2 indikator yang paling tidak berpengaruh pada model, yaitu pengetahuan tentang peran wirausaha dalam menjalankan bisnis dan pengetahuan dalam membuat pembukuan sederhana ataupun membuat *business plan.*
2. Karakteristik individu (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffeeshop* di Kota Padang. Pada variabel karakteristik individu (X2), terdapat indikator yang paling berpengaruh dalam keberhasilan usaha, yaitu karakter yang percaya diri dan optimis dalam menjalanan bisnis. Lalu ada indikator di dalam model yang paling tidak berpengaruh dalam keberhasilan usaha yaitu memiliki motivasi untuk berprestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yang ada dalam penelitian ini maka berikut adalah saran dari peneliti :

1. Pelaku usaha *coffeeshop* hendaknya selalu mencari dan menambah pengetahuan tentang berwirausaha baik melalui pelatihan workshop dan

menghadiri/mengikuti pameran, agar dapat membaca pangsa pasar yang berhubungan dengan *coffeeshop*.

2. Pelaku usaha *coffeeshop* sebaiknya lebih dapat menggali potensi yang ada di dalam diri sendiri, seperti sikap dan sifat yang mendukung dalam keberhasilan usahanya. Hal ini dikarenakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang wirausaha memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mencapai tujuan perusahaan. Contohnya dengan sifat semangat untuk berusaha dan adanya kemauan untuk melakukan perubahan serta inovasi.
3. Pelaku usaha sebaiknya mempelajari tentang model bisnis. Agar proses bisnis yang dimiliki dapat tergambar secara lengkap dan sistematik, maka diperlukan model bisnis. Dengan model bisnis, pelaku usaha dapat membuat anggaran serta pembukuan yang lebih tepat sesuai dengan tujuan dan kepentingan bisnis. Dengan adanya model bisnis juga, keuangan dapat dikelola dengan lebih baik, karena dapat mengambil keputusan yang tepat untuk tidak mengeluarkan uang yang tidak dianggarkan.
4. Pelaku usaha harus memahami dan merenapkan peran wirausaha dalam menjalankan usaha. Wirausaha dituntut untuk siap akan ketidakpastian yang bisa saja terjadi. Misalnya jika usahanya tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar. Harus siap akan resiko kegagalan bisnis. Berikut beberapa peran wirausaha adalah sebagai pembuka lapangan pekerjaan, mengurangi kesenjangan ekonomi dan pengangguran, menumbuhkan produktivitas nasional, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.
5. Motivasi merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan suatu bisnis. Selain sebagai pembuka potensi, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong wirausaha dalam menjalankan aktivitas kewirausahannya. Untuk itu seorang wirausaha harus memiliki motivasi untuk terus maju agar usaha yang dijalankan berjalan sukses.